

Kardinalitas Himpunan



Kardinalitas Himpunan

Sebelumnya....

Himpunan **A** dikatakan berhingga (*finite*) apabila **A** memuat tepat **n** anggota, dengan $n \in \mathbb{N}_0$.



Kardinalitas Himpunan

DEFINISI

Himpunan **A** dan **B** mempunyai kardinalitas sama ($|A| = |B|$) jika dan hanya jika **ada korespondensi satu-satu** dari **A** ke **B**.

Jika terdapat **fungsi injektif** dari himpunan **A** ke **B**, kardinalitas himpunan **A** dikatakan kurang dari atau sama dengan kardinalitas himpunan **B**, dinyatakan dengan $|A| \leq |B|$.

Countability

DEFINISI

Sebuah himpunan **S** dikatakan **countable** apabila:

- Himpunan **berhingga** (*finite*), **atau**
- Himpunan mempunyai **kardinalitas yang sama** dengan **himpunan bilangan bulat positif** (\mathbb{Z}^+).

Kardinalitas **S** yang merupakan himpunan *countably infinite* dinyatakan dengan \aleph_0 (**aleph null**), $|S| = \aleph_0$.

Jika sebuah himpunan tak berhingga *S uncountable*, $|S| = c$ (“continuum”)

Contoh: Infinite Countable Set

Tunjukkan bahwa himpunan bilangan bulat ganjil positif $A = \{1, 3, 5, 7, \dots\}$ bersifat **countable**

Karena himpunan A *infinite*, harus ditunjukkan fungsi korespondensi satu-satu dari himpunan bilangan bulat positif \mathbb{Z}^+ ke A . Dengan kata lain, tunjukkan $|A| = |\mathbb{Z}^+| = \aleph_0$.

Kita ambil fungsi $f : \mathbb{Z}^+ \rightarrow A$, dengan $f(n) = 2n - 1$. Kemudian, tunjukkan bahwa f **bijektif**:

- Injektif: jika $f(n) = f(m)$, maka $2n - 1 = 2m - 1$. Kita dapatkan $n = m$.
- Surjektif: misalnya t adalah bilangan bulat positif ganjil. Maka, t memiliki selisih 1 dengan sebuah bilangan bulat positif genap $2k$, dengan k adalah bilangan natural. Sehingga $t = 2k - 1 = f(k)$.

Terbukti bahwa A countable. A countably infinite dan $|A| = \aleph_0$.

Summary: countability untuk infinite sets

Himpunan tak berhingga **S** dikatakan *countable* jika dan hanya jika mempunyai kardinalitas yang sama dengan himpunan \mathbb{Z}^+

$$|\mathbf{S}| = |\mathbb{Z}^+| = \aleph_0$$

Dengan kata lain...

S *countable* jika dan hanya jika **ada fungsi bijeksi (korespondensi satu-satu)** dari himpunan \mathbb{Z}^+ ke himpunan **S**.

Dengan kata lain...

S *countable* jika dan hanya jika **kita dapat membentuk barisan dari elemen-elemen yang ada di S**.

Teorema

Teorema 1

Misalkan A dan B adalah dua himpunan dengan $A \subseteq B$. Apabila B bersifat **countable**, maka A juga bersifat **countable**.

Teorema 2

Misalkan A dan B adalah dua himpunan dengan $A \subseteq B$. Apabila A bersifat **uncountable**, maka B juga bersifat **uncountable**.

Teorema 3

Misalkan A dan B adalah dua himpunan. Jika A dan B bersifat **countable**, maka $A \cup B$ juga bersifat **countable**.

Uncountable Sets

Tunjukkan bahwa himpunan bilangan riil \mathbb{R} adalah *uncountable* !

Bukti Kontradiksi:

Kita asumsikan bahwa \mathbb{R} bersifat *countable*. Oleh karena itu, himpunan bagian bilangan riil antara 0 dan 1 juga bersifat *countable*.

Jadi, kita dapat membuat **list/barisan** bilangan riil antara 0 dan 1, yaitu $r_1, r_2, r_3, r_4, \dots$

Misal, representasi desimalnya adalah:

dengan, $d_{ij} \in \{0, 1, 2, \dots, 9\}$

$$r_1 = 0.d_{11}d_{12}d_{13}d_{14} \dots$$

$$r_2 = 0.d_{21}d_{22}d_{23}d_{24} \dots$$

$$r_3 = 0.d_{31}d_{32}d_{33}d_{34} \dots$$

$$r_4 = 0.d_{41}d_{42}d_{43}d_{44} \dots$$

...

Uncountable Sets

Kita bisa bangun bilangan riil baru $r = 0.d_1d_2d_3d_4\dots$, dengan aturan berikut:

- $d_i = 1$, jika $d_{ii} \neq 1$
- $d_i = 0$, jika $d_{ii} = 1$

Contoh: **apabila:**

$r_1 = 0.$ **2** 0 1 4 8 ...

$r_2 = 0.$ 1 **6** 8 4 7 ...

$r_3 = 0.$ 0 3 **1** 5 3 ...

$r_4 = 0.$ 0 0 0 **3** 9 ...

...

Uncountable Sets

$d_1 = 1$ karena $d_{11} = 2 \neq 1$.

$d_2 = 1$ karena $d_{11} = 6 \neq 1$.

$d_3 = 0$ karena $d_{11} = 1 \neq 1$.

$d_4 = 1$ karena $d_{11} = 3 \neq 1$.

...

Kita dapatkan $r = 0.1101\dots$, yang kita ketahui bahwa r berada di antara 0 dan 1. Akan tetapi, semua r_1, r_2, r_3, \dots tidak akan pernah sama dengan r karena digit ke- n pada r dan r_n selalu berbeda.

Artinya, kita menemukan bilangan riil antara 0 dan 1, tetapi tidak ada di dalam daftar barisan tersebut.

Akibatnya, asumsi bahwa bilangan riil antara 0 dan 1 dapat dibentuk list/barisan adalah salah.

Jadi, himpunan bilangan riil antara 0 dan 1 adalah *uncountable*. Setiap himpunan yang mempunyai subset *uncountable*, maka ia *uncountable*. Jadi, \mathbf{R} bersifat **uncountable**.